

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang peneliti kaji, yaitu mengenai peran instruktur maka metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif, dimana peneliti memperoleh pemahaman, dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan dan fakta yang relevan. Dalam hal ini, penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015:16) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Sejalan dengan pengertian tersebut Creswell (2009) dalam Sugiyono (2015:16) menyatakan bahwa, penelitian kualitatif merupakan metode–metode untuk memahami makna dari seseorang atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata–kata, gambar–gambar dan bukan angka, (Moleong, 2005). Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) Sugiyono, (2016:2017) ”studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan *explore* terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih”

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah proses penelitian maka peneliti memfokuskan pada Peran instruktur dalam memberikan motivasi pada lulusan LKP Gemilang terkait wirausaha pada proses *baking consultant*.

C. Partisipan Penelitian

a. Sumber Data

Menurut Arikunto (2004) sumber data didefinisikan menjadi tiga yaitu *person, place, paper*

- 1) Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah instruktur, 25% lulusan tahun 2016-2017 yang masih aktif berkonsultasi diobservasi secara umum dan pengelola LKP Gemilang sebagai pembuat program *baking consultant* yang akan diobservasi secara mendalam.
- 2) Place yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan keseharian lulusan, serta aktifitas lain yang terkait dengan program *baking consultant* di LKP Gemilang Kota Tasikmalaya.
- 3) Paper yaitu berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi paper adalah berupa benda-benda tulis seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen yang ada di

LKP Gemilang Kota Tasikmalaya seperti catatan harian instruktur, data konsultan bakery serta dokumentasi kegiatan pelatihan.

b. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto (1998: 15) objek penelitian adalah “variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat”. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2008:58). Objek dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan program *baking consultant*.

Sedangkan subjek penelitian menurut Arikunto (2007,152) merupakan “sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia”. Maka subjek dalam penelitian ini adalah 25% dari lulusan LKP Gemilang pada tahun 2016 – 2017 setelah di formalkannya program *baking consultant* yang masih aktif berkonsultasi. Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu di beberapa kecamatan yang berbeda di Kota Tasikmalaya.

D. Persiapan Penelitian

Hal pertama yang perlu dilakukan pada persiapan penelitian adalah observasi lembaga yang akan menjadi objek penelitian. Selanjutnya adalah

mengidentifikasi masalah yang bisa diangkat menjadi sebuah judul penelitian. Selanjutnya menentukan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan batasan-batasan masalah agar pembahasan penelitian tidak menyimpang. Yang terakhir yaitu studi literatur sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lain dan panduan dalam memperoleh data proses secara analisis.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif menggunakan tiga tahapan dalam merancang suatu penelitian diantaranya ialah:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data, ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini, diantaranya:

- 1) Menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian ini biasa disebut proposal penelitian. Pada tahap ini penulis memilih lapangan penelitian, penentuan jadwal, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, menentukan latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, serta kajian pustaka yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus yaitu mencari teori atau konsep yang berkaitan dengan peran instruktur dalam menumbuhkan motivasi wirausaha.
- 2) Memilih lapangan fokus penelitian. Dalam memilih lokasi penelitian, penulis melakukan kesesuaian antara teori yang didapat oleh penulis dengan kenyataan/ praktek di lapangan.

- 3) Mengurus perizinan. Perizinan dibuat kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- 4) Menjajagi dan menilai keadaan lapangan. Penulis terlebih dahulu membaca dari kepustakaan dan mengetahui dari orang tentang objek penelitian sehingga penulis mengenali situasi dan kondisi daerah tempat penelitian yang akan dilakukan serta memiliki gambaran umum tentang keadaan di lapangan.
- 5) Memilih dan memanfaatkan responden. Responden yang dipilih penulis sendiri disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Tuntutan kredibilitas peneliytian terutama untuk keabsahan data.
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan penelitian yang dipersiapkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, diantaranya yaitu pedoman penelitian yang membuat pokok yag menjadi subjek kajian, perlengkapan fisik, surat izin mengadakan penelitian, kontak dengan kembaga tempat penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan langsung di tempat penelitian, tahap lapangan pekerjaan dibagi atas dua bagian yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini penulis mengklasifikasikan subjek penelitian yang sesuai dengan alat pengumpul data.

2) Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan penelitian sehingga bisa mendapatkan data yang relevan sesuai yang diharapkan. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

- a) Melakukan wawancara dengan instruktur, lulusan, serta pengelola LKP Gemilang sebagai subjek penelitian yang difokuskan pada bagaimana peran instruktur dalam menumbuhkan motivasi lulusan LKP Gemilang dalam berwirausaha.
- b) Melakukan observasi terhadap lingkup kerja instruktur, pengelola dan keseharian para lulusan LKP Gemilang.
- c) Menggali lebih dalam mengenai program *baking consultant* yang dibuat oleh LKP Gemilang Kota Tasikmalaya yang meliputi cara, waktu yang ditetapkan, materi atau motivasi yang diberikan dan lain-lain.

c. Tahap akhir

Untuk mencetak kebenaran data atau informasi yang telah diperoleh dapat dipercaya maka perlu dilakukan *member chek* sehingga setiap data atau informasi yang diperoleh selalu dikonfirmasi dan diteliti kembali pada sumber datanya. Cara pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan dokumentasi yang di dapat dari lembaga. Pengecekan data dilakukan agar tidak terdapat kekeliruan atau manipulatif data yang dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua diantara yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini dilakukan secara langsung cara mengamati, berinteraksi langsung antara peneliti dengan responden. Observasi secara langsung tersebut biasa disebut dengan observasi partisipatif. Peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Wawancara atau yang sering disebut dengan *interview* merupakan alat pengumpul informasi dengan pengajuan pertanyaan secara lisan baik formal maupun informal. Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan yang diwawancara atau responden.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara yang dilakukan kepada instruktur dan pengelola dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana upaya instruktur dalam memotivasi lulusan kursus dalam proses konsultasi. Mewawancarai pengelola, untuk mengetahui peran instruktur dan teknisi

program *baking consultant* dalam memotivasi lulusan LKP. Sedangkan wawancara terhadap lulusan kursus adalah untuk mengetahui sejauh mana mereka termotivasi oleh program dan partisipan pada program tersebut.

Dokumentasi merupakan suatu catatan yang disusun oleh peneliti berupa gambar ataupun karya-karya lulusan yang telah berhasil dengan mengikuti kursus dan pelatihan, ataupun mengumpulkan dokumen-dokumen penunjang keberhasilan dari program *baking consultant* yang akan diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui kualitas hasil penelitian adalah dengan kualitas instrumen penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu menentukan instrumen yang tepat untuk mendapatkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2015:221) mengemukakan bahwa “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari tempatnya dapat dikumpulkan pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Instrumen dalam penelitian sosial secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Adapun instrumen penelitian yang

digunakan oleh peneliti adalah instrumen non-tes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Langkah-langkah menyusun instrumen penelitian non-tes menurut Eko (2012) ialah sebagai berikut:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti
2. Merumuskan definisi konseptual
3. Menyusun definisi operasional
4. Menyusun kisi-kisi instrumen
5. Menyusun butir-butir instrumen

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk menganalisis dan membuat pencatatan secara sistematis mengenai tingkah lakudengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Begitu pula yang dungkapkan oleh Eko (2012), Observasi diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”.

Langkah-langkah dalam melakukan observasi adalah sebagai berikut:

1. Harus mengetahui dimana observasi dilakukan
2. Harus ditentukan dengan pasti siapa sajayang akan diobservasi
3. Harus diketahui dengan jelas data -data yang apa saja yang diperlukan

4. Harus diketahui tentang cara mencatat hasil observasi, seperti menyediakan buku catatan, kamera, *tape recorder*, serta ATK lainnya yang menunjang hasil observasi.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) menurut Eko Putro (2012) merupakan “Suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan”. Wawancara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data kepada pengelola, instruktur dan lulusan LKP Gemilang. Hal ini dikarenakan dari mereka pula data yang diperoleh harus sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengamilan gambar yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian dengan bukti fisik yang didapatkan dari hasil rekaman kamera. Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Tabel 3.2 Kebutuhan data dan teknik pengumpulan data

No	Kebutuhan Data	Sumber Data		Teknik Pengumpulan Data
		Primer	Sekunder	
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian		Data Monografi LKP Gemilang	
2.	Gambaran Umum Program <i>Baking Consultant</i>		Dokumen tertulis program <i>Baking Consultant</i>	
3.	Proses <i>Baking Consultant</i> di Lapangan	Instruktur <i>Baking Consultant</i>		
4.	Kondisi Peserta <i>Baking Consultant</i> di Lapangan	Kondisi Lulusan di Lapangan		

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono (2015:367) menyatakan bahwa

“analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”

Teknik analisis dilakukan sesuai ketentuan penelitian kualitatif yaitu diinterpretasikan dan dianalisis secara terus menerus dari awal hingga selesai penelitian. Analisis data dimulai sejak observasi ke lapangan, sejak itu sudah ada pengulasan data, penyusunan kategori dan kawasan serta sudah ada tindakan yang dimulai dalam rangka menyusun teorinya itu sendiri.

Berkaitan dengan proses penganalisisan data kualitatif di atas, telah dikemukakan oleh Djudju Sujana (2006) bahwa analisis data dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut

a. Reduksi Data

Yaitu kegiatan menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan sebagainya. Reduksi data merupakan kegiatan mengabstraksi atau merangkum data dalam satu laporan evaluasi yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal yang inti.

b. *Display* Data

Yaitu merangkum hal-hal pokok kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema sentral sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur yang dievaluasi serta mempermudah untuk memberi makna. *Display* data disajikan dalam tampilan seperti matrik, bagan alur, grafik, chart, dan lain sebagainya.

c. Verifikasi Data

Yaitu melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara teliti. Kegiatan ini dilakukan dengan mencari pola, tema bentuk,

hubungan, persamaan, dan perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hasil kegiatan ini adalah kesimpulan hasil penelitian secara menyeluruh, utuh, dan akurat.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini selama 6 bulan dimulai sejak bulan September 2018 sampai dengan Februari 2019. Dari mulai penyusunan proposal, penelitian di lapangan, pengolahan data hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel *display* jadwal penelitian.

2. Tempat Penelitian

Lokasi yang peneliti tentukan untuk melakukan riset adalah di LKP Gemilang Kota Tasikmalaya yang beralamatkan di jl. Ahmad Yani Pancasari 1 No.12A RT.01 RW.08 Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Jarak dari Kampus Universitas Siliwangi ke tempat penelitian sekitar 4,4 KM dengan waktu tempuh sekitar 10 menit menggunakan kendaraan roda dua atau sekitar 15 menit menggunakan kendaraan roda empat.